

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis Penggemukan Sapi Potong. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Aboagla EM-Eiman, and T. Terada. 2004. Effects of egg yolk during the freezing step of cryopreservation on the viability of goat spermatozoa. *Theriogenology* 62:1160-1172.
- Ax R. L., M. R. Dally., B. A. Didion., R. W. Lenz., C. Love., D. Varner., B. Hafez. and M. E. Bellin. 2000. Semen Evaluation, pp. 365 – 375, In E.S.E. Hafez Edt. *Reproduction in Farm Animal 7th Edition*. Lippincott Williams & Wilkins, Philadelphia, USA.
- Ax, R., M. Dally., B. Didion., R. Lenz., C. Love., D. Varner., Hafez, dan M. Bellin. 2008. Semen Evaluation in *Reproduction in Farm Animal*. 7th Edition. Edited By Hafez, E.S.E. Co. Director. Reproductive Health Kiawah Island. South Carolina. USA: 365-370. ISBN : 978- 068-330-577-7.
- Azizah dan R I. Arifiantini. 2009. Kualitas semen beku kuda pada pengencer susu skim dengan konsentrasi gliserol yang berbeda. *J. Vet.* 10 (2) : 63-70.
- Barth A. D, and R. J. Oko. 1989. *Abnormal Morphology of Bovine Spermatozoa*. Iowa State University Press. Iowa.
- Chen, T.F. 1996. Nutrition and feedstuffs of ducks. In: *The Training Course for Duck Production and Management*. Taiwan Livestock Research Institute, Monograph No. 46. Committee of International Technical Cooperation, Taipei.
- Djanah, D. 1985. *Mengenal Inseminasi Buatan*. CV. Simplex, Jakarta.
- Dwi, P.O., Kustono., dan Ismaya. 2010. Pengaruh Penambahan Crude Tannin pada Sperma Cair Kambing Peranakan Etawa yang Disimpan Selama 14 Hari Terhadap Viabilitas Spermatozoa. *Buletin Peternakan* Vol. 34(1): 1-7.
- Hafez, E. S. E. 2000. *Semen Evaluation in Reproduction In Farm Animals*. 7th edition. Lippincott Wiliams and Wilkins. Maryland, USA.
- Hardjosubroto, W. 1994. *Aplikasi Pemuliabiakan Ternak Di Lapangan*. PhafeszT. Gramedia Widiarsana Indonesia. Jakarta.
- Hardjosubroto, W. 1996. *Pengawetan Telur Segar*. Kanisius, Yogyakarta.
- Hardjosubroto, W. 2005. *Optimalisasi Inseminasi Buatan Melalui Aplikasi Teknologi Laserpunktur pada Domba Garut (Ovis aries)*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.



- Kusumaningrum, D.A., P. Triwulaningsih., T. Situmorang., Sugiarti dan R. G. Sianturi. 2004. Pengaruh seminal plasma dan konsentrasi kuning telur terhadap kualitas semen cair yang disimpan pada suhu ruang. Seminar nasional teknologi peternakan veteriner.
- Lindsay, D.R., K.W. Entswistle dan A. Winantea. 1982. Reproduksi Ternak di Indonesia. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Mathevon, M., M. M. Buhr., and J. C. Dekkers. 1998. Environmental, management, and genetic factors affecting semen production in Holstein bulls. *Journal of Dairy Science*, 81(12), 3321–3330.
- Maxwell, W.M.C. and P.F. Watson. 1996. Recent progress in the preservation of ram semen. *Anim. Reprod. Sci.*, 42 : 55-65.pane
- Nursyam. 2007. Perkembangan Iptek Bidang Reproduksi Ternak untuk Meningkatkan Produktivitas Ternak. *JITV*. 21 (4) : 145-152.
- Pane, I. 1990. Upaya meningkatkan mutu genetik sapi Bali di P3 Bali. *Pros. Seminar Nasional Sapi Bali 20–22 September*. hlm: A42.
- Parrish, J. 2003. Techniques in domestic animal reproduction-evaluation and freezing of semen. <http://www.wisc.edu/anscirepro/>. Diakses pada tanggal 9 Januari 2019.
- Partodihardjo, 1982. Ilmu Reproduksi Hewan. Sumber Widya, Jakarta.
- Putu, I-G., P. Situmorang., P. Lubis., T.D. Chaniago., E. Triwulaningsih., T. Sugiarti., I-W. Mathius dan B. Sudaryanto. 1998. Pengaruh pemberian pakan konsentrat tambahan selama dua bulan sebelum dan sesudah kelahiran terhadap performan produksi dan Reproduksi Sapi Potong. *Pros. Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Bogor 1 – 2 Desember 1998*. Puslibang Peternakan, Bogor. hlm. 279 – 286.
- Pratiwi, W.C., L. Affandhy., D. Pamungkas., D. B. Wijono., P. W. Prihandini., dan P. Situmorang. 2006. Peningkatan Produktivitas Sapi Potong Melalui Efisiensi Reproduksi. Laporan akhir. Loka Penelitian Sapi Potong
- Ridwan. 2007. Pengaruh Pengencer Semen Terhadap Abnormalitas Dan Daya Tahan Hidup Spermatozoa Kambing Lokal Pada Penyimpanan Suhu 5°C. *J. Agroland* 16 (2) : 187 – 192.
- Rizal, M., dan Herdis. 2008. Inseminasi Buatan pada Domba. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 1-6.

, G.W., dan Van Demark. 1985. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi (Terjemahan R. D januar). Gajah Mada Universitas Press, Yogyakarta.



- Salisbury, G.W and N.L Vandemark. 1961. *Physiology of Reproduction and Artificial Insemination of cattle*. W.H. Freeman and company. San Francisco. Diterjemahkan oleh R. Djanuar. 1985. *Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sarwono B. 1995. Pengawetan Telur dan Manfaatnya. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Situmorang, P. 1991. Meningkatkan produksi ternak kerbau melalui Inseminasi Buatan (IB). Makalah Seminar Aplikasi Teknologi di Medan Johor, Medan, 3 sampai 5 Juli 1991.
- Situmorang, P. 2002. The Effects of Inclusion of Exogenous Phospholipid In TrisDiluent Containing A Different Level of Egg Yolk on the Viability of Bull Spermatozoa. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor 7 (3) : 131-187.
- Solihati, N., R. Idi, S.D. Rasad, M. Rizal., dan M. Fitriati. 2008. Kualitas spermatozoa cauda epididymis sapi Peranakan Ongol (PO) dalam pengencer susu, tris dan sitrat kuning telur pada penyimpanan 4-50 C. J. Anim. Prod. Vol. 10 No. 1: 22-29.
- Steel, R. G. D., dan J. H. Torrie., 1993. *Prinsip dan Prosedur Statistika (Pendekatan Biometrik)* Penerjemah B. Sumantri. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Susilawati, T., P. Srianto, Hermanto., dan E. Yuliani. 2003. Inseminasi buatan dengan spermatozoa beku hasil sexing pada sapi untuk mendapatkan anak dengan jenis kelamin sesuai harapan. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang.
- Susilawati, T. 2011. Spermatologi. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Sutan, SM. 1988. Perbandingan performans reproduksi dan produksi antara sapi Brahman, peranakan Ongole dan Bali di daerah transmigrasi Batumarta, Sumatra selatan. Disertasi. Intitut Pertanian Bogor. Bogor.
- Suyadi., T. Susilawati., N. Isnaini. 2004. Uji pembekuan semen kambing Boer. Laporan Penelitian Kerjasama Dotjen Pertenakan. Malang: Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya.
- Tambing. S. N., M. R. Toelihere, T. L. Yusuf., dan I. K. Utama. 2000. Motilitas daya hidup dan tudung akrosom utuh semen kambing Peranakan Etawah pada berbagai suhu thawing. Pros. Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. 18 – 19 Oktober 1999. Puslitbang Peternakan, Bogor.



- Tanari, M. 2001. Usaha pengembangan sapi Bali sebagai ternak lokal dalam menunjang pemenuhan kebutuhan protein asal hewani di Indonesia. [http://rudycr.250x.com/sem1012/m\\_tanari](http://rudycr.250x.com/sem1012/m_tanari).
- Toelihere, M. R. 1979. Fisiologi Reproduksi Pada Ternak. Penerbit Angkasa, Bandung.
- Toelihere, M. R. 1981. Fisiologi Reproduksi Pada Ternak. Penerbit Angkasa, Bandung.
- Toelihere, M. R. 1993. Inseminasi Buatan pada Ternak. Angkasa. Bandung.
- Triana, I. N. 2005. Library@lib.unair.ac.id. Diakses pada tanggal 5 Desember 2018.
- Udin. 2012. Teknologi Inseminasi Buatan dan Transfer Embrio Pada Sapi. Penerbit Sukabina Press, Padang.
- Winarno, F.G., dan S. Koswara. 2002. Telur: Komposisi, Penanganan dan Pengolahannya, M-Brio Press, Bogor.



LAMPIRAN 1. Hasil Uji T (*Paired T-test*) Motilitas Pengenceran

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>ayam kampung</i>	<i>itik</i>
Mean	0.52	0.51
Variance	0.00325	0.0055
Observations	5	5
Pearson Correlation	0.532181	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	4	
t Stat	0.342997	
P(T<=t) one-tail	0.374434	
t Critical one-tail	2.131847	
P(T<=t) two-tail	0.748868	
t Critical two-tail	2.776445	

LAMPIRAN 2. Hasil Uji T (*Paired T-test*) Motilitas Equilibrasi

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>ayam kampung</i>	<i>itik</i>
Mean	0.47	0.48
Variance	0.00075	0.00325
Observations	5	5
Pearson Correlation	0.720577	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	4	
t Stat	-0.53452	
P(T<=t) one-tail	0.310654	
t Critical one-tail	2.131847	
P(T<=t) two-tail	0.621308	
t Critical two-tail	2.776445	



LAMPIRAN 3. Hasil Uji T (*Paired T-test*) Motilitas Pre-Freezing

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>ayam kampung</i>	<i>itik</i>
Mean	0.43	0.44
Variance	0.00325	0.003
Observations	5	5
Pearson Correlation	0.720577	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	4	
t Stat	-0.53452	
P(T<=t) one-tail	0.310654	
t Critical one-tail	2.131847	
P(T<=t) two-tail	0.621308	
t Critical two-tail	2.776445	

LAMPIRAN 4. Hasil Uji T (*Paired T-test*) Motilitas PTM

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>ayam kampung</i>	<i>itik</i>
Mean	0.5286	0.57386
Variance	0.01569	0.00865
Observations	5	5
Pearson Correlation	0.629808	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	4	
t Stat	-1.02938	
P(T<=t) one-tail	0.180735	
t Critical one-tail	2.131847	
P(T<=t) two-tail	0.36147	
t Critical two-tail	2.776445	



LAMPIRAN 5. Hasil Uji T (*Paired T-test*) Viabilitas Spermatozoa

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>TKT ayam kampung</i>	<i>TKT itik</i>
Mean	0.704	0.696
Variance	0.00188	0.00043
Observations	5	5
Pearson Correlation	0.745180789	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	4	
t Stat	0.574366527	
P(T<=t) one-tail	0.298237975	
t Critical one-tail	2.131846786	
P(T<=t) two-tail	0.596475949	
t Critical two-tail	2.776445105	

LAMPIRAN 6. Hasil Uji T (*Paired T-test*) Abnormalitas Spermatozoa

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>TKT ayam kampung</i>	<i>TKT itik</i>
Mean	0.122	0.136
Variance	0.00047	0.00028
Observations	5	5
Pearson Correlation	0.854542662	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	4	
t Stat	-2.745625892	
P(T<=t) one-tail	0.025802979	
t Critical one-tail	2.131846786	
P(T<=t) two-tail	0.051605958	
t Critical two-tail	2.776445105	



LAMPIRAN 7. Dokumentasi Penelitian



Penampungan Semen Sapi Bali



Pengamatan Motilitas Semen



Pembuatan Pengencer



Pengencer Tris Kuning Telur







Perhitungan Konsentrasi Semen



Pengamatan Motilitas Semen Setelah Pengenceran



Pengisian Straw

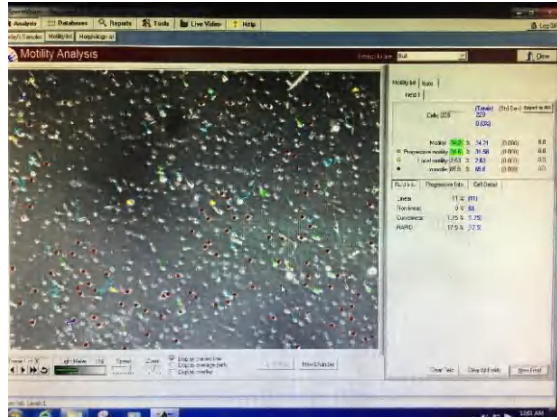


Meletakkan Straw ke dalam Rak Straw

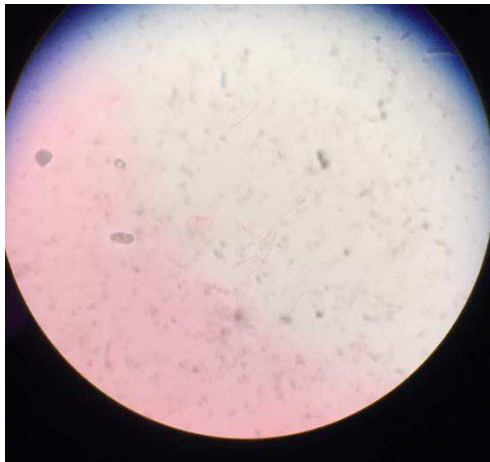




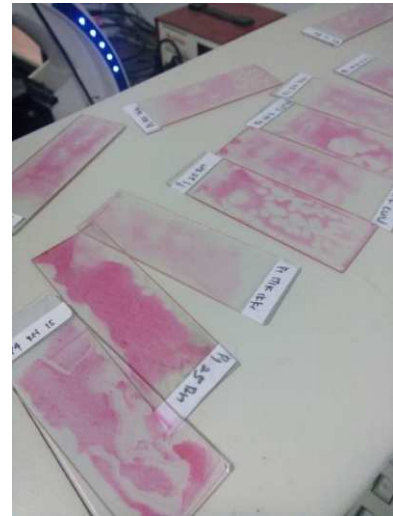
Tahap Pre-Freezing



Pengamatan Motilitas Spermatozoa setelah PTM



Pengamatan Viabilitas Spermatozoa setelah PTM



Preparat yang Telah Diberi Eosin



## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Rizki Amaliah lahir di Sinjai, 28 Januari 1997. Anak ketiga dari empat bersaudara pasangan Muh. Tahir dan Najmiah. Pada tahun 2001 penulis pertama kali duduk sebagai siswi disalah satu Taman Kanak-Kanak di TK Idhata I Mangottong hingga 2003. Setelah menamatkan pendidikan di

Taman Kanak-Kanak, penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 122 Mangottong sampai tahun 2009. Pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Sinjai Utara hingga pada tahun 2012. Pada saat SMP penulis mengikuti berbagai lomba seperti Paduan Suara dan Gerak Jalan. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu SMA Negeri 1 Sinjai Utara hingga tahun 2015. Pada saat SMA penulis mengikuti berbagai organisasi antara lain Karya Ilmiah Remaja, RTIK, Seni Musik, OSIS, dan Deutsch Club. Sekarang penulis menjadi salah satu mahasiswi di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin angkatan 2015 dan menjadi salah satu anggota Himpunan yaitu Himpunan Mahasiswa Nutrisi Dan Makanan Ternak (HUMANIKA) dan anggota UKM Forum Studi Ilmiah (FOSIL) Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.

